

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik. Pemilik perusahaan harus dapat menganalisa laporan keuangan perusahaannya untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaannya. Salah satu alat untuk menganalisa laporan keuangan adalah menggunakan rasio profitabilitas.

Pada saat ini banyak perusahaan menjadi semakin berkembang, maka pada saat itu pula kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi, karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif ini. *CSR* sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan tersebut, berikut komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup (*The World Business Council for Sustainable Development* di dalam Rahman, 2009: 10).

Di Indonesia, wacana mengenai kesadaran dalam menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial telah diatur dalam UU Perseroan Terbatas No 40 pasal 74 tahun 2007 menyebutkan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha

yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. UU No.40 Pasal 66 ayat 2c tahun 2007 juga menyebutkan bahwa perseroan wajib melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Batasan jelas tentang jumlah anggaran terlihat pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. 4 tahun 2007, yakni 2% laba perusahaan harus disisihkan untuk PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan). Alasan perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial secara umum dibedakan menjadi faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi:

- 1) Kritik organisasi masyarakat sipil terhadap kinerja sosial dan lingkungan perusahaan.
- 2) Institusi pembiayaan yang semakin kritis menanamkan investasi memperkuat kecenderungan tanggung jawab sosial.
- 3) Pasar tenaga kerja yang menunjukkan adanya pergeseran pilihan dengan mempertimbangkan reputasi perusahaan.

Gabungan faktor-faktor eksternal tersebut membuat perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial dengan sungguh-sungguh lebih berkemungkinan bertahan ditengah kompetitifnya iklim dunia usaha. Faktor internal, misalnya kepemimpinan puncak manajemen perusahaan yang melihat tanggung jawab sosial merupakan sumber peluang untuk memperoleh keunggulan kompetitif (*responsibility is opportunity*). Cukup banyak pengamat yang berpendapat bahwa faktor internal sebagai pendorong tanggung jawab sosial semakin kuat berperan di masa datang.

Aktivitas tanggung jawab sosial merupakan bentuk konkret perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial. Sayangnya aturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah tidak menjelaskan berapa besar aktivitas tanggung jawab sosial yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan dan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan. Pemerintah hanya menjelaskan tentang tindakan melakukan aktivitas sosial menjadi sesuatu hal yang wajib tapi komponennya tidak dijelaskan sehingga bersifat sukarela (*voluntary*). Karena pemerintah tidak menetapkan apa saja yang perlu dilakukan maka aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan berbeda-beda tergantung dari kemampuan dari perusahaan tersebut. Bila perusahaan mampu melakukan aktivitas tanggung jawab sosial lebih maka akan menghasilkan hasil yang lebih banyak.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan PT. Semen Baturaja (Pesero) merupakan wujud nyata komitmen perusahaan dalam pengembangan masyarakat yang mengacu pada UU No. 40 Thn 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Program CSR yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga keberadaan perusahaan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat.

Penelitian oleh Bramantya Adhi Cahya (2009), Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*), studi pada Bank di Indonesia periode tahun 2007-2008, membuktikan bahwa berdasarkan uji simultan, ROA, Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage

berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*. Seluruh variabel yang diuji berpengaruh signifikan kecuali ROA.

Penelitian Rina Dwi Harani (2015) berjudul Analisis Pengaruh kinerja keuangan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, membuktikan bahwa hasilnya adalah size berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, ROA dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian terdahulu oleh Arie Jatnika Pribadi (2018) berjudul Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) studi pada Bank di Indonesia Periode 2016-2017 membuktikan bahwa Return on Asset dan leverage berpengaruh signifikan terhadap variabel *corporate social responsibility* (CSR). Begitu pula berdasarkan uji simultan (uji F) Size, ROA, dan Leverage memiliki pengaruh terhadap CSR perbankan di Indonesia. Selanjutnya, Penelitian Koloay, Montolalu dan Mangindaan (2018) berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. Membuktikan bahwa return on asset, return on equity dan net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2015-2016.

Penelitian Claudia Agatha Graline (2019) berjudul Pangaruh kinerja keuangan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada PT Perkebunan

Nusantara III (Pesero) Medan, membuktikan bahwa size berpengaruh signifikan terhadap CSR, profitabilitas positif tidak signifikan terhadap CSR, dan leverage positif signifikan terhadap CSR

Sehubungan dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi PT. Semen Baturaja (Persero).”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial PT. Semen Baturaja (Persero).”**

1.3 Persoalan Penelitian

- a) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap tanggung jawab sosial pada PT. Semen Baturaja ?
- b) Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap tanggung jawab sosial pada PT. Semen Baturaja ?
- c) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap tanggung jawab sosial pada PT. Semen Baturaja ?

1.4 Tujuan Dan Kemanfaatan Penelitian

- a. Dengan mengacu pada persoalan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penulisan penelitian adalah:
 1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap tanggung jawab sosial di PT. Semen Baturaja

2. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap tanggung jawab sosial di PT. Semen Baturaja
 3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap tanggung jawab sosial di PT. Semen Baturaja
- b. Manfaat yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:
- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi keuangan dan menjadi salah satu syarat mengikuti ujian skripsi dan moral komprehensif sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang
 - b. Bagi program studi, diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian ilmu akuntansi khususnya akuntansi keuangan
 - c. Bagi tempat penelitian, dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai referensi dan peningkatan kualitas serta kinerja di tempat penelitian.